

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PEMBUATAN KTI

No.	Kegiatan	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Konsul judul	■						
2.	Konsul BAB 1	■						
3.	Revisi BAB 1 & Konsul BAB 2&3	■	■					
4.	Revisi BAB 2&3		■	■	■			
5.	Seminar proposal				■			
6.	Revisi seminar proposal				■	■		
7.	Konsul BAB 4						■	
8.	Revisi BAB 4 & Konsul BAB 5						■	
9.	Revisi BAB 5						■	
10.	Seminar hasil						■	
11.	Revisi seminar hasil							■





Lampiran 2







**LEMBAR KONSULTASI ONLINE
KARYA TULIS ILMIAH
“STUDI KASUS FAKTOR KEPATUHAN PENDERITA TBC PARU PADA PENANGANAN
TBC PARU“**



NAMA : HALIMAH WULANDARI









NIM : P27820417053

No	Kirim Materi		Konfirmasi		Materi	Jawaban		Hasil Konsul		Revisi	Tanda Tangan	
	Tgl	Jam	Tgl	Jam		Tgl	Jam	Tgl	Jam		Mahasiswa	Dosen
1.	17-03-2020	12:53 WIB	18-03-2020	10:44 WIB	a. Konsultasi judul “Studi Kasus Faktor Kepatuhan Penderita TBC Paru pada Penanganan TBC Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Buduran Kabupaten Sidoarjo	18-03-2020	10:49 WIB	18-03-2020	10:49 WIB	-		
2.	23-03-2020	10:10 WIB	23-03-2020	09:44 WIB	a. Konsultasi BAB 1 : Tujuan khusus	23-03-2020	14:40 WIB	23-03-2020	14:40 WIB	1. Revisi kuesioner		

					<p>b. Konsultasi BAB 2 : Teori faktor kepatuhan dan menghapus kerangka konsep</p> <p>c. Konsultasi BAB 3 : Batasan istilah atau definisi operasional dan lokasi studi kasus</p> <p>d. Kuesioner : Mengacu pada faktor kepatuhan.</p>					2. Revisi Definisi Operasional		
3.	23-03-2020	10:10 WIB	23-03-2020	09:44 WIB	<p>a. Konsultasi BAB 1-3</p> <p>b. Konsultasi kuesioner dan kisi-kisi</p>	23-03-2020	14:40 WIB	23-03-2020	14:40 WIB	<p>a. ACC BAB 1-3 oleh penguji 2</p> <p>b. ACC kuesioner dan kisi-kisi oleh penguji 2</p>		
4.	02-04-2020	10:28 WIB	02-04-2020	10:28 WIB	a. Konsultasi BAB 1-3	02-04-2020	10:30 WIB	02-04-2020	10:30 WIB	a. ACC BAB 1-3 oleh penguji 1		

					b. Konsultasi Kuesioner					b. ACC Kuesioner oleh penguji 1		
5.	11-05-2020	11:54 WIB	11-05-2020	11:50 WIB	a. Konsultasi jurnal b. Konsultasi BAB 3 c. Konsultasi BAB 4	11-05-2020	11:54 WIB	11-05-2020	13:00 WIB	a. Revisi pembahasan		
6.	18-05-2020	20:00 WIB	18-05-2020	19:50 WIB	a. Konsultasi BAB 4 b. Konsultasi BAB 5	18-05-2020	20:00 WIB	18-05-2020	22:00 WIB	ACC ujian hasil		
7.	08-06-2020	09:11 WIB	09-06-2020	15:23 WIB	a. Konsultasi BAB 1-3 b. Konsultasi BAB 4 : 1. Penulisan hasil 2. Penulisan pembahasan c. Konsultasi BAB	22-06-2020	13:53 WIB	22-06-2020	14:15 WIB	BAB 3 : 1. Penulisan kalimat pada metode penelitian BAB 4 : 1. Penulisan deskripsi		

					5 : 1. Penulisan kesimpulan					2. Penulisan hasil 3. Pembahasan membahas tentang faktor internal dan eksternal BAB 5 : 1. Kesimpulan isinya menyimpulkan faktor internal dan eksternal dari hasil.		
8.	29-06-2020	10:30 WIB	29-06-2020	10:38 WIB	a. Konsultasi BAB 1-5	29-06-2020	11:06 WIB	29-06-2020	17:49 WIB	a. Revisi penulisan BAB 3 b. Revisi penulisan hasil dan pembahasan di BAB 4		

9.	30-06-2020	11:05 WIB	30-06-2020	10:51 WIB	a. Konsultasi BAB 3 dan 4	30-06-2020	19:15 WIB	30-06-2020	19:40 WIB	a. Revisi tabel hasil di BAB 4		
10.	01-07-2020	08:05 WIB	01-07-2020	08:05 WIB	a. Konsultasi BAB 3,4 & 5	01-07-2020	12:09 WIB	01-07-2020	14:00 WIB	a. Revisi BAB 3 & 4		
11.	02-07-2020	07:42 WIB	02-07-2020	07:42 WIB	a. Konsultasi BAB 3, 4 & 5	02-07-2020	14:07 WIB	02-07-2020	15:02 WIB	a. Revisi BAB 4 b. Revisi abstrak		
12.	03-07-2020	10:58 WIB	03-07-2020	10:59 WIB	a. Konsultasi BAB 3, 4 & 5	03-07-2020	14:30 WIB	03-07-2020	14:30 WIB	ACC KTI		

Lampiran 3


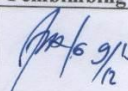

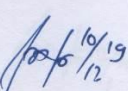

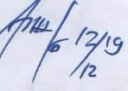

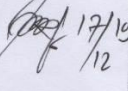

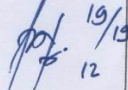

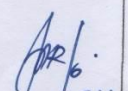
LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

LEMBAR KONSULTASI

"STUDI KASUS KESIAPAN MENINGKATKAN MANAJEMEN KESEHATAN TINGKAT KEPATUHAN PENANGANAN PADA PENDERITA TBC PARU DI RSUD KABUPATEN SIDOARJO"

NAMA : HALIMAH WULANDARI

NIM : P27820417053

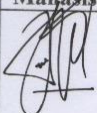
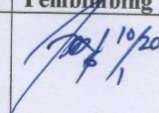
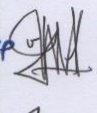
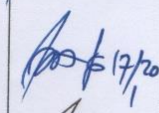
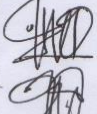
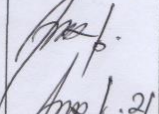
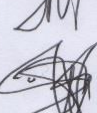
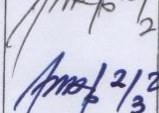
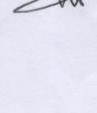
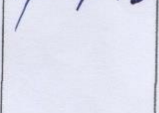
No	Hari/Tgl	Materi	Revisi	Tanda tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
1-	Senin 5-12-2019	Mengikuti Jadwal Remed			 9/12
2-	Selasa 10-12-2019	konsultasi Judul			 10/12
3.	Kamis 12/12	konsum kerangka penulisan + ringkasan jurnal + BAB I	Revisi kerangka tulisan, lengkapi resume jurnal + revisi bab I +		 12/12
4-	Selasa 17/12	Konsul bab I	- Revisi LB, TUM, tuk. upaya keperawatan, penelitian terkait dan map sat penelitian + kuita resume jurnal		 17/12
5.	Kamis 19/12	konsum Bab 2	Bab I revisi Bab II revisi		 19/12
6	Senin 23/12	konsum bab 2	Revisi cetikan bab I. Acc. bab I. Revisi bab II tambahkan variabel penelitian: diet, Minum Obat, kontrol, exercise		 31/12

LEMBAR KONSULTASI

"STUDI KASUS KESIAPAN MENINGKATKAN MANAJEMEN
KESEHATAN TINGKAT KEPATUHAN PENANGANAN
PADA PENDERITA TBC PARU DI RSUD
KABUPATEN SIDOARJO"

NAMA : HALIMAH WULANDARI

NIM : P27820417053

No	Hari/Tgl	Materi	Revisi	Tanda tangan	
				Mahasiswa	Pembimbing
7	06/20 01	konsul BAB 2 dan BAB 3	Revisi Gub 3 buat kerangka konsep ACC Gub II.		 10/20 11
8	15/20 11	konsul BAB 3	Revisi Krg Konsep buat narasi		 17/20.
9	17/20 11	konsul BAB 3	Revisi Gub 3		
10	Juana 21/20 12	konsul BAB 3 dan kuesioner	Revisi kuesioner		 2/2020 2
11	Sain 02/20 03	konsul BAB 3	ACC Ujian Proposal		 2/2020 3

Lampiran 4

TABEL RINGKASAN JURNAL

No.	Judul Jurnal	Alamat Jurnal	Edisi	Peneliti	Jumlah Responden	Metode	Hasil
1.	Faktor yang memengaruhi perilaku penderita tuberkulosis paru dalam mengonsumsi obat anti tuberkulosis paru.	https://www.ojsfkuisu.com/index.php/stm/article/view/16	(2019)	Poppy Indah Tristiyana, Aisyah Simanjorang, Asriwati.	48 pasien tuberkulosis paru kategori 1 yang berkunjung ke Puskesmas Polonia Medan.	Desain penelitiannya menggunakan kuantitatif dengan rancangan <i>cross-sectional</i> .	Sebagian besar pasien memiliki pengetahuan yang kurang (52,08%) dengan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$) sehingga ada pengaruh pengetahuan pasien dalam mengonsumsi OAT dan sebagian besar pasien memiliki sikap yang negatif (60,42%) dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh sikap pasien dalam mengonsumsi OAT. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku penderita TBC Paru dalam mengonsumsi OAT di Puskesmas Polonia adalah pengetahuan. Pasien yang memiliki pengetahuan kurang mempunyai peluang 4 kali terhadap ketidakpatuhan mengonsumsi OAT.

2.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Siko Kota Ternate.	http://jurnal.stikesgrahamedika.ac.id/index.php/gmnj/article/view/16	(2019)	Suryadi M. Ali, Grace D. Kandao, Wulan P.J. Kaunang.	129 pasien TBC Paru yang telah menyelesaikan pengobatan fase intensif di Puskesmas Siko Kota Ternate.	Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Sebagian besar pasien patuh dalam pengobatan (71,3%) dan memiliki pengetahuan baik sebanyak (80,6%) dengan nilai $p = 0,009$ OR = 3,611, jika dilihat dari nilai OR maka pasien dengan pengetahuan kurang cenderung berisiko 4 kali tidak patuh dalam pengobatan dibandingkan dengan pasien yang berpengetahuan baik. Terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dengan kepatuhan berobat penderita TBC Paru di wilayah kerja Puskesmas Siko Kota Ternate.
3.	Assesment and comparison of knowledge and attitude regarding pulmonary tuberculosis and compliance	http://ajner.com/HTML Papers/Asian%20Journal%20of%20Nursing%20Education%20and%20Research PID 2012-2-4-6.html	(2012)	Rekha Rani Nar, Ashok Kumar, S. Jeeva.	32 pasien yang menerima ATT dalam fase intensif di pusat DOTS Kabupaten Ambala, Haryana.	Desain penelitian ini adalah desain survei deskriptif-korelasional.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien TBC Paru maksimum dalam fase intensif dan pasien TBC Paru dalam fase lanjutan memiliki pengetahuan yang buruk tentang TBC Paru dan ATT. Ditemukan bahwa 69% pasien TBC Paru dalam fase intensif dan 66% pasien TBC Paru dalam fase intensif memiliki

	Anti-Tubercu-losis Treatment (ATT) of pulmonary tuberculosis patient under intensive and continuation phase of treatment at selected DOTS centers of Ambala, Haryana.						sikap sedang terhadap TBC Paru dan ATT. Hal ini mengungkapkan bahwa ada korelasi yang positif antara skor pengetahuan dan sikap penderita TBC Paru mengenai TBC Paru dan ATT. Tingkat kepatuhan penderita TBC Paru terhadap ATT adalah 100%, program pengendalian TB akan tetap tidak efektif kecuali pengetahuan Penderita TBC Paru ditangani secara bersamaan.
4.	Factors that affect the success of tuberculosis therapy in primary care: type of TB preliminary studies	http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10issue=3&article=168	(2019)	Titiek Hidayati, Tri Pitara Mahanggoro, Adelia Rizka Amila, Amien Raiz Zarkasih, Noor Aulia Fajriati,	21 pasien tuberkulosis awal.	Desain penelitian ini adalah kohort.	Sebanyak (95,2%) pasien patuh pengobatan dan (90,5%) pasien memiliki dukungan keluarga yang positif. Dukungan keluarga memiliki efek positif pada kepatuhan pengobatan TBC Paru. Ada 4 faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan di pelayanan primer yaitu faktor yang berhubungan dengan perawatan, berhubungan dengan

				Noviana Haryuni, Rika Estri Rahmawati.			pasien, berhubungan dengan tenaga medis dan berhubungan dengan sistem penyedia layanan kesehatan, jika keempat faktor ini secara sinergis mendukung maka kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan dan target penyembuhan terapi dapat dicapai.
5.	Factors associated with treatment compliance among tuberculosis patient receiving directly observed treatment shot course therapy.	https://www.jhas.org.np/jhas/index.php/jhas/article/view/35	(2016)	Sunita Sharma, Neeta Tamrakar.		Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Sebanyak (94,93%) pasien memiliki dukungan keluarga yang baik dan patuh pengobatan dengan nilai $p > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan penderita TBC Paru dengan dukungan keluarga.

6.	<p>Hubungan peran petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis (TB) paru BTA positif di wilayah kerja UPT. Puskesmas Martapura 1.</p>	<p>http://ojs.unis-ka-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/1728</p>	(2018)	<p>Netty, Kasman, Selly Dwi Ayu.</p>	<p>44 pasien TBC Paru yang datang berobat ke Puskesmas Martapura 1.</p>	<p>Desain penelitian ini adalah studi analitik atau penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>.</p>	<p>Sebagian besar pasien memiliki peran petugas kesehatan yang baik dan sebanyak (77,8%) pasien patuh minum obat dengan nilai $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita TBC Paru. Sebanyak (77,4%) pasien patuh minum obat dan memiliki dukungan keluarga yang baik dengan nilai $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita TBC Paru. Peran petugas kesehatan dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan penderita TBC Paru dalam menjalani pengobatan. Peran petugas kesehatan yang kurang mempunyai peluang 7 kali berisiko untuk tidak patuh dalam mengonsumsi OAT dibandingkan dengan peran petugas kesehatan yang cukup.</p>
----	--	--	--------	--------------------------------------	---	--	--

Lampiran 5

LEMBAR TABULASI DATA

1. Data umum

a. Jumlah penderita : $48 + 129 + 32 + 21 + 142 + 44 = 416$

b. Jumlah karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan :

$$24 + 45 + 18 + 84 + 31 + 71 + 21 + 87 + 21 + 72 + 19 + 82 + 23 + 34 + 14 + 95 = 741$$

c. Jenis kelamin

- Perempuan : $\frac{31 + 71 + 21 + 87}{741} \times 100\% = 28,34\%$

- Laki-laki : $100 - 28,34 = 71,66\%$

d. Usia

- Usia non produktif (>56 tahun) : $\frac{24 + 45 + 18 + 84}{741} \times 100\% = 23,07\%$

- Usia produktif (30-56 tahun) : $100\% - 23,07\% = 76,93\%$

e. Pendidikan

- Sekolah dasar/SD : $\frac{21 + 72 + 19 + 82}{741} \times 100\% = 26,18\%$

- Menengah/SMA : $100 - 26,18 = 73,82\%$

f. Pekerjaan

- Pegawai pemerintah/PNS : $\frac{23 + 34 + 14 + 95}{741} \times 100\% = 22,4\%$

- Buruh : $100 - 22,4 = 77,6\%$

2. Data khusus

a. Tingkat kepatuhan

- Tinggi : $\frac{43,75 + 75 + 28 + 92 + 93 + 76}{6} = 67\%$

- Sedang : $\frac{24 + 16 + 32}{3} = 24\%$

$$\text{- Rendah : } \frac{18 + 9 + 12 + 8 + 7 + 5}{6} = 9\%$$

b. Pengetahuan

$$\text{- Baik : } \frac{23 + 104 + 8}{48 + 129 + 32} \times 100\% = 65\%$$

$$\text{- Kurang : } \frac{25 + 25 + 24}{48 + 129 + 32} \times 100\% = 35\%$$

c. Sikap

$$\text{- Baik : } \frac{19 + 10}{48 + 32} \times 100\% = 36\%$$

$$\text{- Kurang : } \frac{29 + 22}{48 + 32} \times 100\% = 64\%$$

d. Dukungan keluarga

$$\text{- Baik : } \frac{19 + 131 + 31}{21 + 142 + 44} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{- Kurang : } \frac{2 + 11 + 13}{21 + 142 + 44} \times 100\% = 13\%$$

e. Peran petugas kesehatan

$$\text{- Baik : } \frac{36}{44} \times 100\% = 82\%$$

$$\text{- Kurang : } \frac{8}{44} \times 100\% = 18\%$$